



## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM UPAYA MEMINIMALISIR POLUSI UDARA DI DESA CIMAUNG KECAMATAN CIKEUSAL KABUPATEN SERANG MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN DAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DARI DAUN KERING

Marini Magdalena<sup>1</sup>, Eli Apud Saepudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Bangsa

Email: [marini.magdalena@binabangsa.ac.id](mailto:marini.magdalena@binabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id](mailto:eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrack

*Currently in Indonesia is experiencing the dry season or summer because Indonesia only has two climates, namely the tropical climate and the subtropical climate, in the dry season a lot of leaves fall so that for the residents of Cimaung village, Cikeusal sub-district, Serang district, it is very annoying because they have to sweep the yard every morning which falls on dry leaves every day swept collected and burned, causing air pollution, usually mothers like to burn dry leaves at 06.30 WIB even though in the morning the morning air is again good, because of the lack of education to community members about the dangers of air pollution so we uniba lecturers visited cimaung village to conduct socialization about the importance of maintaining a clean, beautiful environment away from pollution and the need to plant trees for reforestation and one more we uniba lecturers provide tips on how to collect dry leaves that can be processed into compost can be used as natural fertilizer for farmers.*

**Keyword : Community, Air Pollution, Greening, Compost Fertilizer**

### Abstrak

Saat ini di indonesia sedang mengalami musim kemarau atau musim panas karena di Indonesia hanya memiliki dua iklim yaitu iklim tropis dan iklim subtropis, dimusim kemarau banyak sekali daun-daun berguguran sehingga bagi warga desa cimaung kecamatan cikeusal kabupaten serang sangatlah jengkel karena harus setiap pagi harus menyapu halaman rumah yang di jatuhi daun kering setiap hari disapu dikumpulkan dan dibakar timbulah polusi udara biasanya ibu-ibu suka membakar daun kering itu pukul 06.30 WIB padahal dipagi hari udara pagi lagi bagus-bagusnya, karena minimnya edukasi kepada warga masyarakat tentang bahayanya polusi udara sehingga kami dosen uniba mengunjungi desa cimaung untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih, asri jauh dari polusi dan perlu adanya penanaman pohon untuk penghijauan dan satu lagi kami dosen uniba memberikan tips cara mengumpulkan daun kering yang dapat diolah menjadi pupuk kompos bisa untuk dijadikan pupuk alami bagi petani.

**Kata Kunci : Masyarakat, Polusi Udara, Penghijauan, Pupuk Kompos**

### LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Lingkungan bersih,asri bebas dari polusi merupakan dambaan dari semua masyarakat pada umumnya tidak ada lagi pembakaran daunkering yang di bakar dipagi hari karena sangat mencemari udara disekitar. Didesa cimaung kecamatan cikeusal saat ini kesadarnya dalam

menjaga lingkungan kurang, dari mulai membakar daun kering karena dianggap sangat menumpuk di halaman rumah mereka tidak sedap dipandang mata, membuang sampah di tepi sungai cipari itu juga dilakukan setiap hari sehingga sungai bisa tercepari sampah rumah tangga memang saat ini sungai cipari sudah kering karena musim kemarau yang terjadi sudah tiga bulan.

Berkunjungnya dosen uniba ke desa cimaung kecamatan cikeusal karena memang dosen tersebut asli warga desa cimaung sehingga memohon izin kepada kepala desa untuk mengedukasi warga desa cimaung untuk pentingnya menjadi lingkungan agar tetap asri dengan cara tidak membakar sampah baik sampah plastik maupun sampah daun kering, karena kalau membakar sampah dapat mencemari atau polusi udara dampaknya dapat mengganggu sistem pernapasan, kerusakan paru-paru, jantung, Inspeksi saluran pernafasan akut, bahkan meningkatkan risiko gangguan kehamilan pada ibu hamil dan bisa mengakibatkan meninggal dunia.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dosen uniba yakni dilaksanakan pada hari minggu 24 September 2023 di aula kantor desa cimaung yang dihadiri sekitar lima puluh warga desa cimaung, alhamdulillah antusiasme warga sekitar diterima dengan baik, kegiatan sosialisai pentingnya menjaga lingkungan hidup, membuang sampah pada tempatnya tidak membuang disungai, penanaman seribu pohon, tidak membakar sampah daun kering dan sampah plastik. Mencegah lebih baik dari mengobati kalau bukan kita siapa lagi yang menjaga dan merawat lingkungan sekitar, agar generasi muda yang akan melanjutkan kegiatan ini yang baik yang amanah, hari ini kita jaga lingkungan untuk generasi kini dan generasi yang akan datang cintai lingkungan sekarang juga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM merupakan kewajiban seorang dosen dalam menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi kegiatan pengabdian dilakukan oleh dosen uniba berlangsung hari minggu 24 September 2023 di aula kantor desa cimaung kecamatan cikeusal kabupaten serang dihadiri sekitar lima puluh warga desa cimaung, kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlangsungan hidup sehat, materi yang disampaikan antara lain pertama penanaman pohon sekitar rumah, kedua mengumpulkan daun kering yang dapat di olah menjadi pupuk kompos, tidak membakar sampah.

Kegiatan yang dilaksanakan sekitar pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB mendapatkan respon baik dari warga desa cimaung dan alhamdulillah dihari yang sama setelah kegiatan usai

masyarakat sekitar mulai sadar akan pentingnya menjaga lingkungan mulai menata lingkungan mereka dengan cara, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah daun kering dan sampah plastik, mengajukan proposal ke Dinas Lingkungan Hidup DLHK Provinsi Banten untuk penghijauan lingkungan sekitar biasanya seminggu pengajuan sudah di acc dan pohon-pohon baik kayu-kayuan dan buah buahan bisa diambil di Gunung Pinang karena disanalah tempat pembibitan dan pendistribusian kepada warga yang mengajukan.



Gambar.1 Sosialisasi Pentingnya menjaga lingkungan



Gambar. 2 Pembakaran sampah di pagi hari



Gambar. 3 Pembuangan sampah di sungai cipari

Hal-hal demikian yang dapat menjadi bahaya untuk kehidupan warga sendiri seperti membakar sampah dapat mencemari udara pulusi udara yang sangat membahayakan kesehatan warga sendiri, membuang sampah ke sungai cipari dapat menyebabkan banjir pada saat musim hujan, memang saat ini sedang musim kemarau kan tetapi jika musim hujan sudah dimulai maka sampah akan menumpuk di sungai dapat menyebabkan kebanjiran di pemukiman warga selain itu sampai juga sebagai sumber penyakit yang dibawa oleh lalat hijau yang sangat membahayakan bagi kesehatan manusia. Oleh karena itu semoga warga desa cimaung mulai bebenah diri sadar akan pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlangsungan hidupnya saat ini dan hidup generasi yang akan datang.

Menjaga lingkungan sama saja seperti menjaga diri sendiri dari bahaya yang akan mengancam warganya dan bahaya yang akan mengancam lingkungannya, dengan sosialisasi yang dilakukan secara mandiri oleh dosen uniba ini dapat menginspirasi dapan memotivasi dalam penting menjaga kelestarian hidup menanam pohon dan menjaga lingkungan sekitar dari polusi pembakaran sampah, pembagkaran rumput alang-alang apalagi di musim kemarau saat ini sangat rentan dengan kebakaran, jangan sampai kejadian terbakarnya area hijau sabana di gunung bromo yang dilakukan oleh oknum yang ingin melakukan foto freewedding menggunakan *flaire* kata fotografernya dan wedding organizernya supaya hasil foto estetik tapi sisa dari *flaire* yang dibuang disekitar bromo dengan sabana kekeringan menjadikan bromo terbakar siktar 274 hektar sangat miris sekali padahal untuk mendapatkan foto estetik tinggil menggunakan teknologi AI saja tidak

perlu repot jauh-jauh datang ke gunung bromo yang akhirnya membakar area sabana dan menyebabkan terbakarnya bromo.

## PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN

Penghijauan dilakukan oleh warga Desa Cimaung kecamatan Cikeusal dengan cara mengajukan Proposal penghijauan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten DLHK sampai seminggu baru acc dan bibit bisa diambil di Gunung Pinang Desa Pejaten Kota Serang Banten.



Gambar. 4 Pengambilan Bibit di Gunung Pinang



Gambar. 5 Penanam Pohon dengan warga Desa Cimaung

Untuk membuat daun kering menjadi kompos tahap pertama yang perlu dilakukan adalah kumpulkan daun kering sebanyak mungkin kemudian campur dengan tanah dan air masukan cairan dekomposer atau EM4, dan larutan gula.

#### Cara Membuat Kompos

1. Haluskan dengan daun kering menjadi bagian kecil.
2. Setelah itu, taruh daun kering ke dalam sebuah wadah yang ada penutupnya.
3. Campurkan sampah organik berupa sisa sayuran dari rumah, larutan gula, dan EM4.
4. Tambahkan air lalu aduk agar bahan-bahan tercampur merata.
5. Jika terlalu basah bisa tambahkan sekam atau serbu kayu.
6. Tutup wadah pupuk dan diamkan selama satu bulan.
7. Disarankan setiap minggunya ditambahkan air untuk menjaga kelembapan.
8. Setelah satu bulan, pupuk siap digunakan.
9. pupuk ini tidak kalah ampuh



Gambar. 6 Pupuk Kompos dari daun kering siap digunakan

Pupuk kompos sudah dapat digunakan untuk menanam tanaman seperti cabai, terong, tomat dan masih banyak tumbuhan lain yang dapat diberi pupuk kompos karena senyawa yang terkandung dalam pupuk kompos unsur hara mikroyang terdapat dalam pupuk daun kering adalah tembaga (Cu), besi (Fe), Klor (Cl), boron (B), Seng (Zn), Mangan (Mn), dan Molibdenum (Mo).

Dengan kandungan yang terdapat pada pupuk kompos daun kering sehingga dapat membuat pertumbuhan tanaman menjadi sangat baik dari segi tinggi bisa mencapai 5 cm dalam waktu 2hari dan warna hijau pada daunnya sangat pekat memiliki batang yang kuat dan memiliki akar serabut

yang banyak sehingga batang tidak mudah roboh jadi pupuk kompos daun kering sangat baik digunakan bagi tanaman hortikultura.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan manusia bencana apapun akan datang kepada manusia ketika manusia itu sendiri tidak pandai menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan sangatlah mudah dan sederhana hanya dengan cara membuang sampah pada tempatnya, memillah dan memilih sam daun kering dan sampah plastik, menciptakan lingkungan hijau dengan cara menanam pohon, tidak membakar sampah karena bahaya dapat menyebabkab infeksi saluran pernafasan akut bahkan meninggal dunia jadi hal-hal demikian sebaiknya jangan dilakukan lakukanlah hal-hal positif sekiranya berguna untuk masyarakat sekitar.

Membuat pupuk kompos, menanam pohon, membuang sampah tidak sembarang itu akan menjadikan lingkungan aman nyaman jauh dari polusi, dari penyakit dan dapat menstabilkan udara kotor menjadi udara sejuk dalam menciptakan hidup sehat tanpa polusi, hisup sehat tanpa penyakit, hisup sehat tanpa merusak lingkungan karena kalau bukan kita siapa lagi yang akan menajaga lingkungan. Untuk keberlangsungan hidup generasi saat ini dan generasi yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bahits, Mochamad Fahru Komarudin, Raden Irna Afriani 2020, Strategi Pengembangan Tempat Wisata Religi Untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Gunung Santri Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol. 6 No. 2
- Annisarizki 2018, Manajemen Wisata Religius Kesultanan Banten (Bauran Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan). *Nyimak Journal Of Communication* Vol.2 No.2
- Andini Ayu Lestari, Ahmad Sururi, Rethtorika Bertanilla, 2021 Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Religi Keraton Kesultanan Banten di Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan* Vol.7 No.1
- Budi Sulistyio, Gita Vemilya Many 2012, Revitalisasi Kawasan Banten lama Sebagai Wisata Ziarah. *Jurnal Planesa* Volume 3 Nomor 1
- Deva Danugraha Imandintar, Hertiari Idajati 2019, Karakteristik Desa Wisata Religi dalam Pengembangan Desa Bejagung sebagai Sebuah Desa Wisata Religi. *Jurnal Teknik ITS* Vol.8 No.2
- Fitrianti, R., Rahayu, L. F. ., & Saepudin, E. A. (2023). Gender perceptions in political speech: women and political style. *The International Journal of Politics and Sociology Research*, 11(2), 222–229. <https://doi.org/10.35335/ijopsor.v11i2.149>
- Handayani, P., Saepudin, E., Zulfikar, M., Fitrianti, R., Suryasuciramadhan, A., Rahayu, L., & Amilia, R. (2023). The External Function Of Automotive Company Public Relations In Building A Positive

- Image Of The Company (Analysis of Customer Relations Division of PT. Indomobil Trada Nasional / NISSAN in Serving Customers). *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(02), 268-284. Retrieved from <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/4814>
- Tedi Pirdaus 2023, Kebijakan Pemerintah Provinsi Banten Terhadap Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Serang. *Prosiding Senaskah* Vol.1 No.1
- Ubay haki 2022, Pengembangan Wisata Religi Syekh Nawawi Al-Bantani Sebagai Upaya Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika (JBBE)* Vol 15 No 2
- Ketut Kasta Arya Wijaya, Ni Komang Arini Styawati, I Wayan Rideng 2022, Pengelolaan Wisata Religi Berbasis Kearifan Lokal: Peluang dan Tantangan Dari Perspektif Hukum Postgraduate Community Service Journal (PCSJ) Vol.3 No.2
- Nijla Shifyamal Ulya, Faruq Ahmad Futaqi 2022, Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Pariwisata Religi di Masjid Jami Tegalarasi Ponorogo. *Journal Of Economics and Business Research (NIQOSIYA)* Vol.2 No.1
- Lestari, O., & Hudaidah, H. (2023). Potensi wisata religi makam Ki Marogan sebagai upaya pelestarian kearifan lokal di kota Palembang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 167–176. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25265>
- Mukhirto, M., Dwijayanto, A., & Fathoni, T. (2022). Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 4(1), 23-35. <https://doi.org/10.37680/jcd.v4i1.1264>
- Saepudin, E. A. ., Asnawi, A., & Agustiawan, M. N. . (2023). Transformasi Transaksi Penjualan Kerajinan Tangan Di Suku Baduy Desa Kanekes Melalui Penggunaan Metode QRIS. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(2), 187–192. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i2.123>
- Saepudin, E. A. ., Nugraheni, R. A. ., Rindiani, S. ., Rahmawati, J. ., Ningrum, D. S. ., Rukmana, A. E. ., & Maulana, R. . (2023). Socialization Of Public Information Governance Of Village Government Human Resources Management In Pakuncen Village, Bojonegara Sub-District. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 3(2), 231–235. <https://doi.org/10.53067/ije2.v3i2.118>